

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada masyarakat di RT/RW. 032/008, Kelurahan Oebufu, Kecamatan Oebobo Kota Madya Kupang tentang hubungan antara kebiasaan menyirih dengan status jaringan periodontal dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kategori frekuensi menyirih ( $\geq 2$  kali perhari) 49 orang (96, 1%) termasuk dalam kategori sering.
2. Kategori lama menyirih ( $\geq 2$  tahun) 51 orang (100%) termasuk dalam kategori lama.
3. Kategori kebiasaan menyirih masyarakat 51 orang (100%) termasuk dalam kategori kebiasaan berat.
4. Status jaringan periodontal masyarakat yang menyirih sebanyak 38 orang (74,6%) yang status kerusakan sedang.
5. Ada hubungan yang signifikan antara frekuensi menyirih (hari) dengan status jaringan periodontal ( $p=0,000$ ).
6. Ada hubungan yang signifikan antara lama menyirih (tahun) dengan status jaringan periodontal ( $p=0,000$ ).
7. Ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan menyirih dengan status jaringan periodontal  $p= 0,000$ .

#### B. Saran

1. Bagi masyarakat  
Perlu dilakukan penyuluhan pada masyarakat yang memiliki kebiasaan menyirih agar memahami dampak dan bahaya dari kebiasaan menyirih terhadap jaringan periodontal.
2. Bagi institusi pendidikan  
Perlu meningkatkan program promotif tentang cara menjaga kebersihan gigi dan mulut.

3. Pemerintah daerah

Meningkat upaya promotif dan preventif dan menambah serapan terapis gigi dan mulut.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh kebiasaan menyirih seperti pengaruh budaya, adat istiadat, pengetahuan dan peran dari pemerintah daerah untuk tingkat kerusakan gigi dan mulut khususnya jaringan periodontal.